

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat kesimpulan bahwa :

1. Persepsi tentang karir pekerjaan di industri berpengaruh secara signifikan terhadap praktik kerja industri.

Besarnya pengaruh variabel persepsi tentang karir pekerjaan di industri siswa terhadap praktik kerja industri adalah 0,64 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tentang karir pekerjaan di industri siswa yang positif sebagai hasil dari pemberian informasi baik pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran kompetensi kejuruan, proses bimbingan karir kejuruan, dan pembekalan siswa sebelum melaksanakan praktik kerja industri dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri.

2. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap praktik kerja industri.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel  $X_2$  dan  $Y$  didapat bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap praktik kerja industri adalah 0,68, ini menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) dan pelaksanaan praktik kerja industri ( $Y$ ).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran praktik mata pelajaran kompetensi kejuruan yang baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri yang merupakan program pembelajaran wajib bagi siswa sekolah menengah kejuruan.

3. Persepsi tentang karir pekerjaan di industri dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap praktik kerja industri.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat besarnya pengaruh secara simultan antara variabel persepsi tentang karir pekerjaan di industri ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap pelaksanaan praktik kerja industri ( $Y$ ) adalah 0,74, ini menunjukkan bahwa pengaruh secara bersama-sama antara variabel persepsi tentang karir pekerjaan di industri ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap pelaksanaan praktik kerja industri ( $Y$ ) memiliki tingkat pengaruh yang kuat, sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , terhadap  $Y$  atau koefisien determinasi adalah  $R^2 \times 100\%$  atau  $(0,74)^2 \times 100\% = 54,70\%$  sedangkan sisanya 45,30% ditentukan oleh variabel lainnya. Kemudian besar kecilnya pengaruh variabel persepsi tentang karir pekerjaan di industri ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap pelaksanaan praktik kerja industri ( $Y$ ) dapat diprediksi melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 10,73 + 0,38 X_1 + 0,41 X_2$ .

4. Persepsi tentang karir pekerjaan di industri berhubungan dengan motivasi belajar

Dari hasil penghitungan koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  yang dilakukan didapat nilai  $r_{X_1X_2} = 0,58$ , ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel persepsi tentang karir pekerjaan di industri ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang karir pekerjaan di industri mempunyai kaitan yang positif terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran kompetensi kejuruan. Dengan demikian persepsi positif siswa terhadap karir pekerjaannya di industri setelah mereka lulus sekolah yang dibentuk oleh informasi-informasi yang didapat oleh mereka berkenaan dengan level-level pekerjaan, unit kompetensi dan lingkup pekerjaan baik dalam situasi pembelajaran praktik, pelaksanaan bimbingan karir kejuruan berhubungan dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran praktik mata pelajaran kompetensi kejuruan.

## **B. Rekomendasi**

Dengan mengetahui ada pengaruh yang positif antara persepsi tentang karir pekerjaan di industri dan motivasi belajar dengan praktik kerja industri, baik secara bersama-sama maupun secara parsial serta mengetahui karakteristik yang memberi pengaruh yang paling besar terhadap praktik kerja industri maka di rekomendasikan hal-hal berikut :

1. Bagi sekolah pada waktu memberikan pembekalan sebelum melepas siswa melaksanakan prakerin mengundang pihak industri yang akan ditempati oleh siswa yang akan melaksanakan praktik kerja industri untuk memberikan penjelasan tentang jenjang karir berupa level-level jabatan, lingkup pekerjaan

serta persyaratan-persyaratan kompetensi yang harus dimiliki untuk menempati level-level jabatan tertentu serta memberikan penjelasan terhadap program yang akan dilaksanakan dan level jabatan yang akan ditempati siswa di industri bersangkutan, disamping itu pula sekolah harus menunjuk guru pembimbing khusus dari guru mata pelajaran kompetensi kejuruan yang akan melakukan monitoring secara berkala dengan pembimbing industri terhadap siswa di industri.

2. Bagi guru mata pelajaran kompetensi kejuruan pada saat menyusun silabus serta mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran memasukkan unsur-unsur sumber belajar berupa praktisi bidang pengelasan atau nara sumber dari industri manufaktur kedalam silabus mata pelajaran kompetensi kejuruan kelas X untuk memberikan informasi-informasi secara nyata tentang karir pekerjaan di industri yang berkaitan dengan level-level jabatan, lingkup pekerjaan yang akan membentuk persepsi positif pada siswa terhadap karir pekerjaan di industri yang mereka tempati setelah mereka lulus sekolah, sehingga akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa melaksanakan praktik kerja industri.
3. Bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK), dalam mengimplementasikan program bimbingan karir kejuruan harus melibatkan guru-guru pengajar mata pelajaran kompetensi kejuruan untuk memberikan masukan tentang kesesuaian karir dengan karakteristik siswa dan pihak industri yang telah melaksanakan kerja sama dengan sekolah untuk memberikan informasi berkaitan dengan karir pekerjaan di industri.

4. Mengingat bahwa persepsi tentang karir pekerjaan di industri dan motivasi belajar siswa terutama pada pembelajaran praktik mata pelajaran kompetensi kejuruan memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan praktik kerja industri, untuk itu guru mata pelajaran kompetensi kejuruan harus selalu memberikan informasi tentang karir pekerjaan di industri serta mendorong siswa agar memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan pembelajaran praktik, yang merupakan upaya eksternal untuk menumbuhkan motivasi internal pada diri siswa, serta untuk mendapatkan tujuan program praktik kerja industri yang optimal diperlukan program-program kerja sama dengan industri sebagai institusi pasangan sekolah sehingga siswa yang akan melaksanakan praktik kerja industri tidak harus mencari sendiri industri tempat prakerin, tetapi telah ditempatkan oleh sekolah.